

ABSTRAK

Karya ilmiah ini membahas mengenai upaya perlawanan yang dilakukan oleh warga Desa Pundenrejo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati untuk mempertahankan tanah yang menjadi objek sengketa dengan PT. Salasal Agung. Sengketa ini didasari oleh tumpang tindih kepentingan antar pihak yang berkonflik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi untuk menjelaskan bentuk resistansi yang dilakukan oleh warga. Berdasarkan penelitian yang ada bentuk resistansi yang dilakukan oleh kelompok petani Pundenrejo terbagi menjadi dua, yaitu resistansi individual dan kolektif. Resistansi individual berkaitan dengan pencarian mata pencaharian baru, sedangkan resistansi kolektif merupakan upaya perlawanan warga untuk mempertahankan tanah. Tujuan akhir dilakukannya perlawanan adalah agar tanah tersebut dapat didistribusi kepada masyarakat yang membutuhkan. Penegakan hukum yang berlaku di masyarakat yang terkait dengan persoalan sengketa tanah yang tidak efektif membuat konflik semakin berlarut dan menimbulkan dampak negatif bagi warga. Berdasarkan pada data yang diperoleh, penelitian ini akan dikaitkan dengan teori moral ekonomi petani oleh James Scott, ekonomi rasional oleh Popkins dan Budaya Hukum oleh Friedman.

Kata Kunci: Sengketa, Sengketa Tanah, Desa Pundenrejo

ABSTRACT

This scientific paper discusses the resistance efforts made by residents of Pundenrejo Village, Tayu District, Pati Regency to defend land that is the object of dispute with PT. Salasal the Great. This dispute is based on overlapping interests between conflicting parties. This study uses qualitative research methods with an ethnographic approach to explain the form of resistance carried out by citizens. Based on existing research, the form of resistance carried out by the Pundenrejo farmer group is divided into two, namely individual and collective resistance. Individual resistance is concerned with finding new livelihoods while collective resistance is the resistance of citizens to defend land. The ultimate goal of resistance is for the land to be redistributed to people in need. Law enforcement in force in the community related to ineffective land disputes makes conflicts more protracted and has a negative impact on residents. Based on the data obtained, this research will be linked to the moral economy of the peasant by James Scott, rational peasant by Samuel Popkin and legal culture by Friedman.

Keywords: *Dispute, Land Dispute, Desa Pundenrejo*